

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Objek wisata merupakan tempat yang memiliki daya tarik tersendiri. Dengan tujuan wisatawan datang menikmati objek wisata tersebut. Objek wisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Dengan beragam objek wisata yang ada saat ini, setidaknya menjadi pilihan bagi wisatawan untuk memilih sesuai dengan kepribadian dan hobinya.

Beberapa contoh objek wisata yang saat ini berkembang, mulai dari objek wisata bersejarah seperti candi dan museum, wisata religi seperti makam atau tempat peribadatan, wisata edukasi seperti Out bound, wisata alam seperti pantai dan pegunungan.

Jawa Barat menjadi tujuan wisata karena keindahan alamnya. Selain keindahan alam, budaya dan keramahan masyarakat Jawa Barat merupakan aset berharga. Tempat wisata di Jawa Barat sudah cukup dikenal masyarakat luas, antara lain wisata pantai, laut, pegunungan, cagar alam, air terjun, dan wisata lainnya..

Bogor adalah salah satu tujuan wisata populer di Jawa Barat. Obyek Wisata Camping Gunung Bunder merupakan salah satu tempat wisata alam yang ada di kawasan Bogor. Lokasi wisata perkemahan ini dibuka untuk umum. Beberapa pengelola Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder membuka penyewaan alat perkemahan bagi wisatawan yang tidak memiliki alat perkemahan serta lokasi yang dapat ditempati oleh wisatawan. Salah satu nama pengelolaan yang menyewakan alat dan lokasi perkemahan adalah Ogut Camp.

Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder belum terlalu diminati oleh masyarakat luas. Ini disebabkan karena pengetahuan mengenai objek wisata ini masih cukup rendah. Hal itu disebabkan karena masih rendahnya penyebaran informasi Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder kepada masyarakat.

Pengelola Ogut Camp sendiri mengatakan bahwa promosi yang digunakan hanya sebatas melalui kerabat terdekat. Aplikasi pesan *WhatsApp* juga dijadikan media promosi.

Objek wisata ini perlu diperluas dalam hal promosi kepada masyarakat, karena Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder memiliki potensi keindahan alam dan keasrian yang terjaga. Belum banyak masyarakat yang mengetahui lokasi tersebut dan beberapa akses jalan menuju lokasi. Serta fasilitas yang ada di objek wisata tersebut. Karena kurang baiknya masyarakat setempat mempromosikan objek wisata tersebut. Tidak hanya tempat perkemahan, terdapat juga air terjun yang menambah keindahan objek wisata tersebut.

Dengan kondisi tersebut yang melatar belakangi masalah yang terdapat pada Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder, penulis memutuskan untuk meneliti lebih lanjut mengenai Objek Wisata Perkemahan Ogut Camp yang berada di Gunung Bunder, Bogor Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis telah disampaikan, beberapa identifikasi masalah yang terdapat pada objek wisata sebagai berikut :

1. Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder kurang dikenali dengan baik oleh masyarakat.
2. Lokasi dari Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder masih kurang diketahui oleh masyarakat.
3. Pengetahuan masyarakat mengenai suasana dan kondisi alam yang terdapat di Objek Wisata Perkemahan Gunung Bunder.
4. Pengetahuan masyarakat akan fasilitas objek wisata perkemahan Gunung Bunder, salah satunya Ogut Camp yang merupakan salah satu penyewaan alat perkemahan.
5. Sekitar tempat perkemahan belum ada banner, umbul-umbul, dan semacamnya yang bisa dijadikan media promosi.
6. Alat untuk disewakan masih terbilang sedikit, karena pemilik ingin menghindari hutang ke orang lain.

7. Alat yang tersedia saat ini juga cerminan dari banyaknya penyewa, bahwa alat tidak akan bertambah jika jumlah penyewa juga tidak bertambah.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan *brand awareness* merek Ogut Camp yang masih kurang diketahui oleh konsumen?
2. Bagaimana merancang media promosi merek Ogut Camp yang efektif dan komunikatif?

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan loyalitas dan identitas merek Ogut Camp sehingga memberikan kesan yang mendalam kepada calon konsumen
- 2. Visual media promosi merek Ogut Camp dapat mempengaruhi calon konsumen agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya

1.5 Manfaat Penelitian

Tugas akhir menjadi suatu kesempatan besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, serta menuangkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan ke dalam suatu penelitian yang dapat memberikan kontribusi berupa manfaat tersendiri bagi subyek penelitian. Adapun manfaat-manfaatnya secara khusus adalah:

1.4.1 Manfaat bagi diri sendiri

1. Memberikan kontribusi yang positif bagi subyek penelitian, maupun Universitas Pembangunan Jaya
2. Menambah pengalaman
3. Meningkatkan kualitas *soft skill* dan *hard skill*

1.4.2 Manfaat bagi subyek penelitian

1. Memiliki media sarana promosi yang efektif

2. Meningkatnya jumlah penyewa alat *camping*

1.4.3 Manfaat bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam promosi produk karya mahasiswa maupun alumni Universitas Pembangunan Jaya
2. Penelitian ini diharapkan dapat menyebarluaskan nama baik Universitas Pembangunan Jaya

1.4.4 Manfaat bagi masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan memberi sudut pandang baru kepada masyarakat khususnya pelaku usaha, dalam penggunaan media sosial sebagai sarana promosi
2. Penelitian ini diharapkan memberi informasi bermanfaat seputar penyewaan alat *camping* yang berkualitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan konteks permasalahan yaitu kurangnya brand awareness terhadap brand Ogut Camp dan terbatasnya jangkauan promosi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori yang diperoleh dari beberapa jurnal yang ada, seperti teori media promosi.

Bab 3 Metodologi Desain

Bab ini menjelaskan metode perancangan seperti pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan, serta pemecahan masalah.

Bab 4 Strategi dan Perancangan

Bab ini berisi tentang pembahasan berisi konsep perancangan visual untuk promosi dari merek Ogut Camp.

Bab 5 Kesimpulan dan Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran, berisikan kesimpulan menyeluruh dari hasil serta saran-saran untuk aspek lain yang perlu dikaji lebih lanjut. Isinya harus sesuai tujuan pada bab pendahuluan dan analisis yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya.

